



KORELASI ANTARA PENGGUNAAN HOTSPOT TERHADAP
PEMBELAJARAN MANDIRI MAHASISWA TARBIYAH
PRODI PAI ANGKATAN 2010
DI STAIN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



12SK125821.00



ASAL BUKU INI	:	<u>PENULIS</u>
PENERBIT/MARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>6. Oktober. 2014</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI 14 1258</u>
NO. INDUK	:	<u>125821</u>

Oleh :

RIZQI NOVITASARI
NIM. 202 109 456

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqi Novitasari

NIM : 202109456

Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "KORELASI ANTARA PENGGUNAAN HOTSPOT TERHADAP PEMBELAJARAN MANDIRI MAHASISWA TARBIYAH PRODI PAI ANGKATAN 2010 DI STAIN PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik.

Pekalongan, 5 Mei 2014

Yang menyatakan,



RIZQI NOVITASARI

NIM.202.109.456

Pekalongan, 25 April 2014

Dr. H. Muhlisin, M.Ag
Jl. Ponpes Griya 5A Proto
Kedungwuni Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) Eksemplar
Hal : Naskah Sripsi
Sdr. RIZQI NOVITASARI

Kepada
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di
Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RIZQI NOVITASARI
NIM : 202 109 456
Judul : KORELASI ANTARA PENGGUNAAN HOTSPOT
TERHADAP PEMBELAJARAN MANDIRI MAHASISWA
TARBIYAH PRODI PAI ANGKATAN 2010 DI STAIN
PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi penelitian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr, Wb

Pembimbing,


Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 197807061998031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : RIZQI NOVITASARI

NIM : 202 109 456

JUDUL : KORELASI ANTARA PENGGUNAAN HOTSPOT
TERHADAP PEMBELAJARAN MANDIRI MAHASISWA
TARBIYAH PAI ANGKATAN 2010 DI STAIN
PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Senin, tanggal 5 Mei 2014 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. H. Fachrullah, M.Hum
Ketua

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 5 Mei 2014



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Para dosen yang selalu memberikan bimbingan dan menuangkan ilmunya kepadaku.
- Kedua orang tuaku yang tercinta bapak Faizin dan ibu Sulistyowati yang telah mengasuh dengan kasih sayang, dan selalu mendoakan serta memberikan motivasi kepadaku.
- Adik-adiku Ikhwanda Khayu Utari, Muhammad Ani Zulfa dan Muhammad Fatur Helmi, yang telah memberikan semangat kepada kakak.
- Untuk sahabatku Ika Murniasih & Nur Hikmahwati yang selalu menemani di kala senang maupun susah.
- Sahabatku seperjuangan kelas H dan I yang sudah mememani setiap waktu.
- Teman-teman KKN Gembong yang sudah begitu banyak mengajarku di kala senang maupun susah (Mas Ully, Mas Mus, Kimtago, Emyll, Kang Budy, Kang Rodhi, Billa, Mb. Rondiyah & Bpk.Choeron).
- Teman-teman PPL SMP N 2 Wiradesa.
- Dan seluruh civitas akademik STAIN Pekalongan yang sudah banyak membantu dalam penulisan skripsi.

MOTO

قُلْ أَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ
لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya : “Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman". (QS. Yunus: 101)

ABSTRAK

Novitasari, Rizqi. 2014. Korelasi Penggunaan Hotspot terhadap Pembelajaran Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

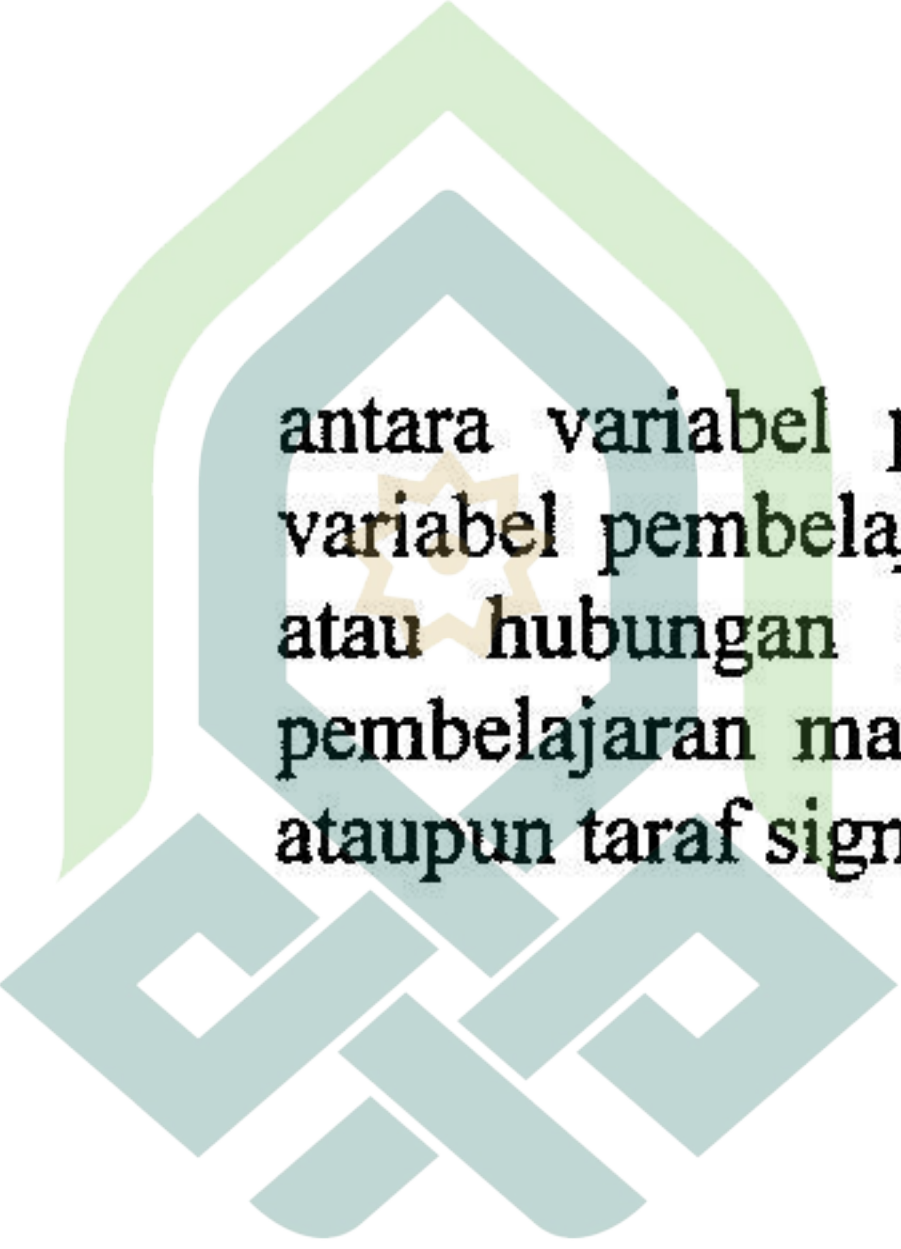
Kata kunci : Penggunaan Hotspot, Pembelajaran Mandiri.

Hotspot merupakan sebuah wilayah yang tidak terbatas yang dilayani oleh acces point Wirelles LAN, yang penggunaanya dapat masuk kesitu melalui laptop, PDA dan sebagainya. Dengan fasilitas itu mahasiswa bisa mengakses apa saja data-data atau informasi lain yang menunjang dalam pemelajarannya. Ataupun menyelesaikan tugas yang telah diberikan dosen, dalam hal ini mahasiswa secara tidak langsung akan memperoleh informasi baru, sehingga terjadi penambahan wawasan. Dengan wawasan itulah yang nantinya kan membawa mahasiswa untuk melakukan pembelajaran mandiri.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah 1) Bagaimana penggunaan hotspot di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan? 2) Bagaimana proses pembelajaran mandiri di kalangan mahasiswa? 3) Bagaimana korelasi antara penggunaan hotspot terhadap proses pembelajaran mandiri di kalangan mahasiswa Tarbiyah PAI Prodi PAI Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan? Dengan tujuan 1) untuk mendeskripsikan penggunaan hotspot di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan. 2) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran mandiri di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan. 3) Untuk mendeskripsikan korelasi penggunaan hotspot terhadap pembelajaran di kalangan mahasiswa Tariyah Prodi PAI Angkata 2010 di STAIN Pekalongan. Dan kegunaan penelitian adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pendidikan teknologi dan bagi pendidik agar dapat mengembangkan ilmunya dalam mengajar.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan *total sampling* pada mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 yang berjumlah 504. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan metode angket, metode dokumentasi, metode observasi dan metode *interview*, dan jenis analisis yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan hotspot termasuk kategori baik hal ini dibuktikan dengan nilai 27 yang terdapat pada interval 27-29 dan pembelajaran mahasiswa termasuk kategori cukup hal ini dibuktikan dengan nilai 26 karena terdapat pada interval 25-27, sedangkan hubungan antara penggunaan hotspot terhadap pembelajaran mandiri mempunyai hubungan yang cukup atau sedang, yaitu merujuk pada tabel dengan rumus *Product Moment* yang mana bahwa angka korelasi bertanda positif atau korelasi searah yaitu $r_{xy} = 0,928$ pada interval 0,90-1,00 yang berarti interpretasi secara sederhana menunjukkan



antara variabel persepsi siswa tentang variabel penggunaan hotspot (x) dan variabel pembelajaran mandiri mahasiswa (y) termasuk dalam kategori korelasi atau hubungan yang sangat kuat. jadi antara penggunaan hotspot dengan pembelajaran mandiri dengan $db = 48$, dalam taraf signifikan 5%, $r_t = 0,285$, ataupun taraf signifikan 1%, $r_t = 0,368$, terdapat korelasi positif yang signifikan.



Alhamdulillah, dengan memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya dan semoga kelak kita mendapatkan syafa'at pada hari kiamat.

Dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Strata Satu (S₁) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Pekalongan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akademik, yakni penulisan skripsi dengan judul: "KORELASI ANTARA PENGGUNAAN HOTSPOT TERHADAP PEMBELAJARAN MANDIRI MAHASISWA TARBIYAH PRODI PAI ANGKATAN 2010 DI STAIN PEKALONGAN"

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terwujud melalui bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa bantuan material, moral, maupun berbagai bentuk bantuan dorongan mental. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ketua STAIN Pekalongan Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
2. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D.
3. Ketua Program Studi PAI, Bapak Abdul Khobir, M.Ag
4. Bpk. Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku pembimbing
5. Bpk Mubarak M.S.I selaku wali study

6. Bapak, Ibu Dosen dan Civitas Akademik STAIN Pekalongan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

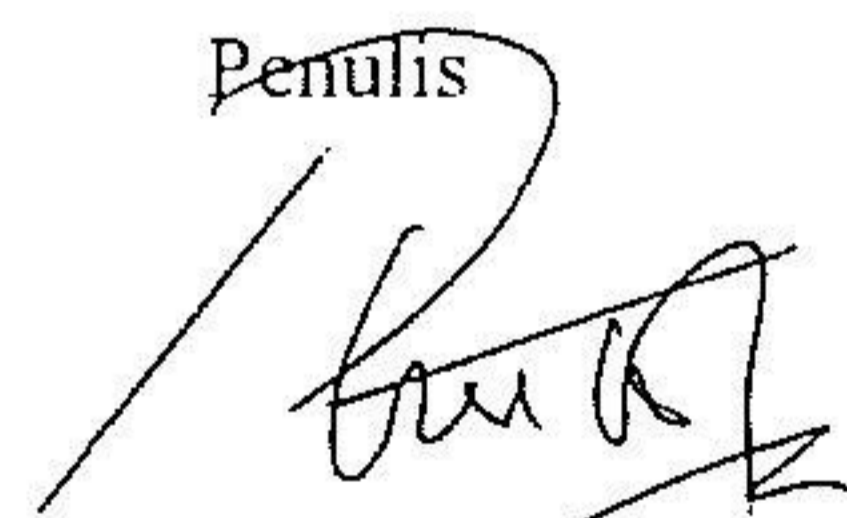
7. Kedua orang tuaku (bapak Faizin dan ibu Sulistyowatii) serta adik-adiku Ikhwanda Khayu Utari, Muhammad Ani Zulfa dan Muhammad Fatur Helmi.

Mudah-mudahan dari segala bantuan, kerja sama, dan pengorbanan dari semuanya termasuk sebagai amal sholeh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan wacana dan menambah khasanah ilmu, khususnya ilmu ketarbiyahan dan bermanfaat bagi kalangan dunia pendidikan pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi langkah-langkah kita. Amien.

Pekalongan, 5 Mei 2014

Penulis



RIZQI NOVITASARI
NIM. 202 109 456

DAFTAR ISI

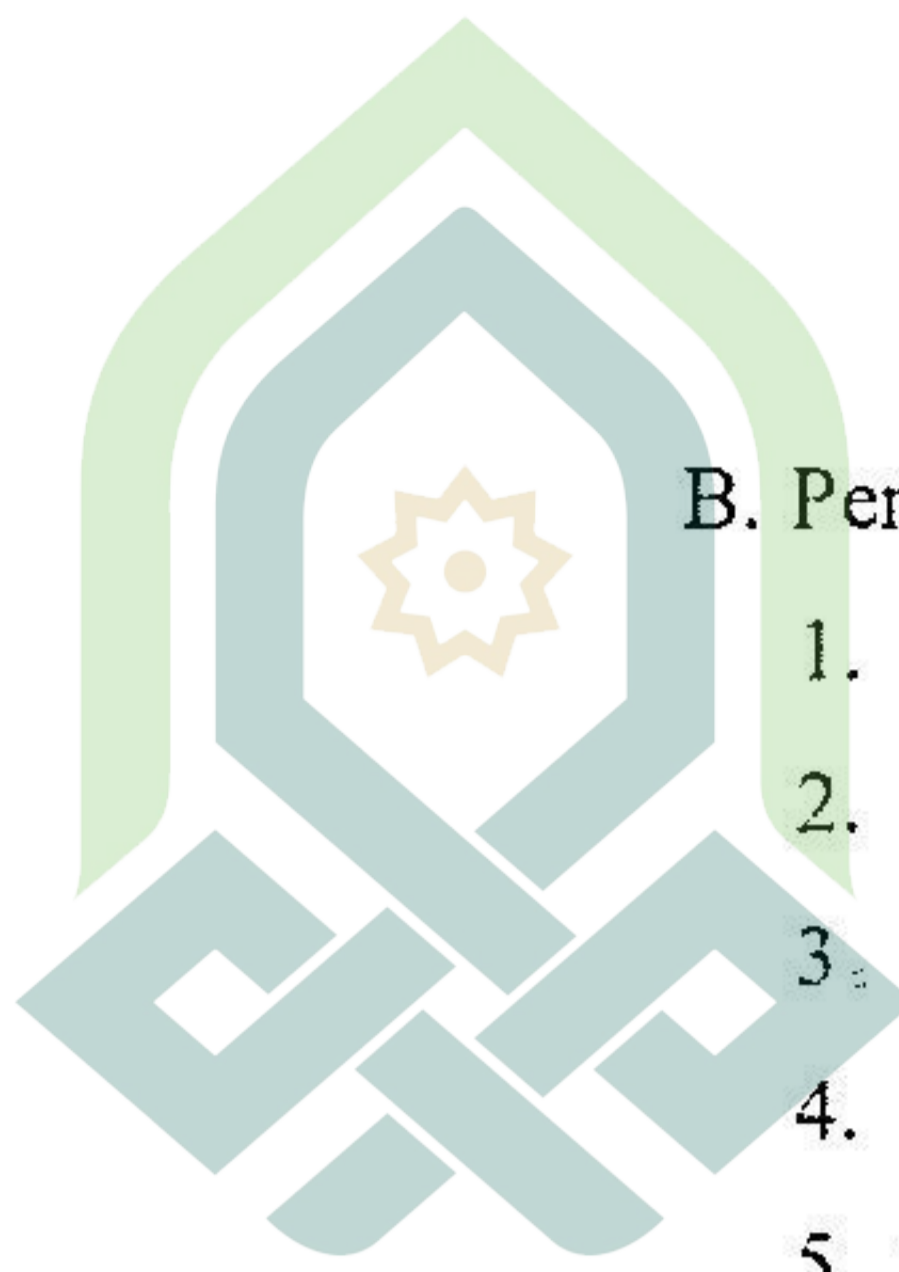
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Nota Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Moto	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	ix
Halaman Daftar Isi	xi
Halaman Daftar Tabel	xiv
Halaman Daftar Lampiran.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Hipotesis	12
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan Skripsi	20

BAB II PENGGUNAAN HOTSPOT DAN PEMBELAJARAN MANDIRI

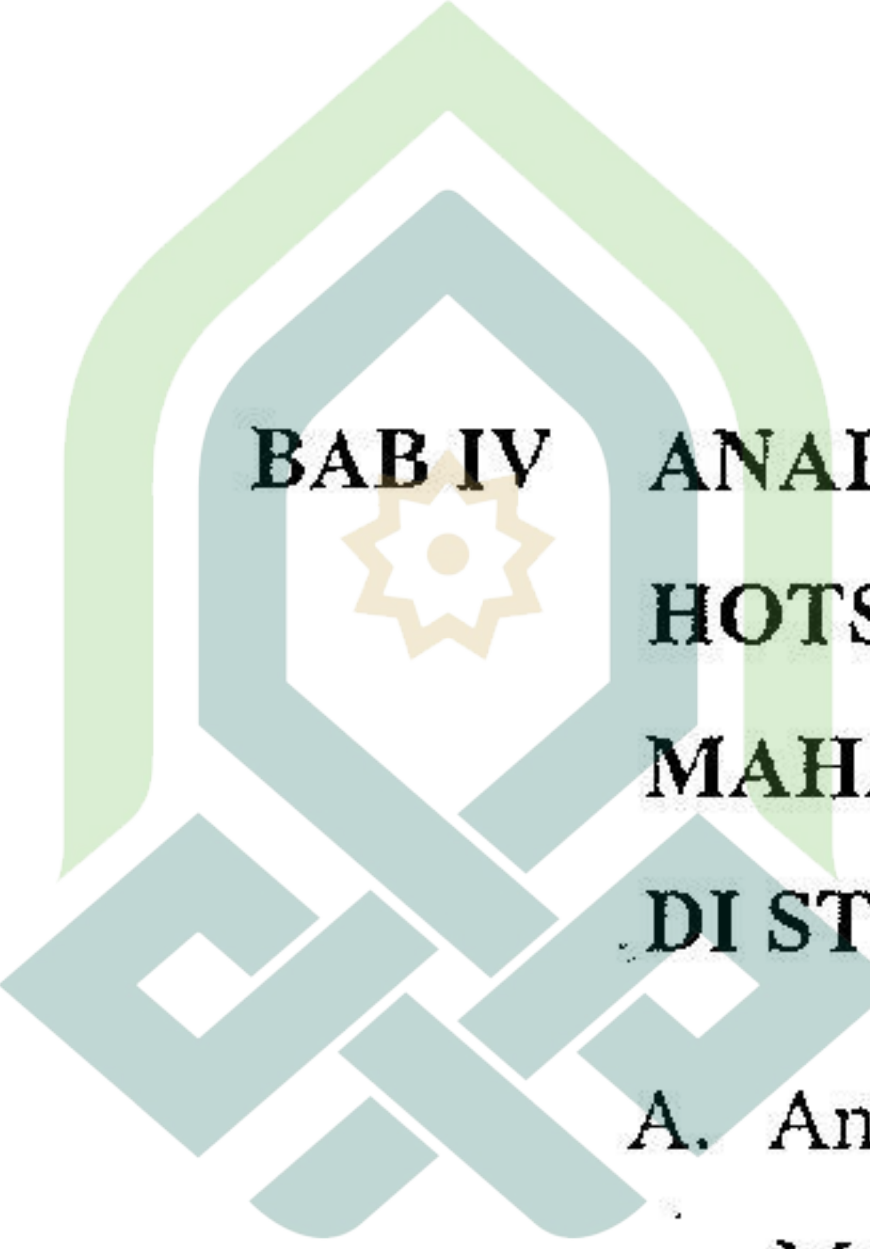
A. Penggunaan Hotspot	22
1. Pengertian Hotspot	22
2. Sejarah Wi-Fi pada Hotspot.....	23
3. Cara Kerja Wi-Fi	25
4. Dampak Penggunaan Wi-Fi.....	26
5. Keamanan Jaringan Wi-Fi	27



B. Pembelajaran Mandiri	28
1. Pengertian Belajar Mandiri.....	28
2. Syarat-syarat Belajar Mandiri.....	29
3. Proses Belajar Mandiri.....	32
4. Metode Belajar Mandiri.....	34
5. Strategi Belajar Mandiri.....	37
6. Manfaat Belajar Mandiri.....	40

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN KORELASI ANTARA PENGUNAAN HOTSPOT TERHADAP PEMBELAJARAN MANDIRI MAHASISWA TARBIYAH PRODI PAI ANGKATAN 2010 di STAIN PEKALONGA

A. Kondisi Umum STAIN Pekalongan.....	43
1. Sejarah Berdinya STAIN Pekalongan	43
2. Letak Geografis STAIN Pekalongan.....	51
3. Visi, Misi, Arah Pengembangan dan Tujuan STAIN Pekalongan	52
4. Struktur Organisasi STAIN Pekalongan	58
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Mahasiswa STAIN Pekalongan.....	59
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	61
B. Penggunaan Hotspot Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan	62
C. Proses Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan.....	69



**BAB IV ANALISIS KORELASI ANTARA PENGGUNAAN
HOTSPOT TERHADAP PEMBELAJARAN MANDIRI
MAHASISWATARBIYAH PRODI PAI ANGKATAN 2010
DI STAIN PEKALONGAN**

A. Analisis Pendahuluan Penggunaan Hotspot di kalangan Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan.....	72
B. Analisis Uji Hipotesis Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan ...	77
C. Analisis Lanjut Korelasi antara Penggunaan Hotspot terhadap Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Struktur Organisasi STAIN Pekalongan.....	58
2. Daftar Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan	64
3. Nilai Hasil Penggunaan Hotspot Mahasiswa Tarbiyah PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan	67
4. Nilai Hasil Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan	70
5. Daftar Distribusi Frekuensi Penggunaan Hotspot Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan	74
6. Kategori Interval Penggunaan Hotspot Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan	75
7. Data Distribusi Frekuensi Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan	77
8. Kategori interval Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan	77
9. Korelasi Penilaian antara Variabel (X) Penggunaan Hotspots dan Variabel (Y) Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan	78
10. Kekuatan Korelasi Interpretasi Nilai "r"	81
11. Tabel "r" <i>Product Moment</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket.....	i
2. Pedoman Wawancara.....	iv
3. Daftar Riwayat Hidup.....	vi
4. Surat Keterangan Penelitian.....	vii
5. Surat Penunjukan Pembimbing.....	viii



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa atau peserta didik merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Bahkan, mahasiswa dapat dikatakan bagian terpenting dalam proses pendidikan. Dikatakan demikian karena, mahasiswa atau peserta didik merupakan output pendidikan yang kelak diharapkan menjadi individu-individu yang berguna bagi kemaslahatan umat manusia.

Di Era Modern saat ini banyak teknologi yang muncul untuk menunjang pendidikan dalam proses pembelajaran, baik itu dari media televisi, internet, komputer dan lain-lain. Sehingga dosen, guru maupun mahasiswa bisa menggunakan media yang ada untuk menunjang mereka dalam proses belajar maupun dalam pembelajaran.


Pendidikan sebagai usaha *“the acquisition of knowledge”* pada hakikatnya merupakan suatu perjalanan hidup yang tiada hentinya. Hingga proses pembelajaran sekarang yang semakin menyenangkan karena seseorang dapat berkelana kemana saja untuk mencari sumber pengetahuan, berinteraksi dengan para ilmuwan dan profesor terkemuka, mengakses ragam perpustakaan kelas dunia dan lain-lain. Dengan berkembangnya kuantitas pemakai komputer dan meningkatnya jumlah pengguna internet, maka nilai manfaat



dari internet sebagai pusat ilmu pengetahuan pun bertambah secara eksponensial.

Mengingat besarnya manfaat penggunaan hotspot sebagai kemandirian belajar mahasiswa, maka tentunya fasilitas hotspot ini harus bisa difungsikan dan digunakan dengan baik. Tidak hanya digunakan sebagai waktu luang untuk bermain-main saja akan tetapi bisa lebih difungsikan sebagaimana porsinya. Selain untuk mengakses tugas-tugas yang telah diberikan oleh dosen juga selebihnya juga bisa digunakan sebagai belajar mandiri yang lebih baik lagi dalam dunia pendidikan.

Proyek pembelajaran kolaboratif di internet yang telah memungkinkan aktivitas pembelajaran kolaboratif terhadap para siswa atau di seluruh dunia. Proyek-proyek kolaborasi *online* melibatkan dan memotivasi siswa, menantang mereka untuk merampungkan sendiri masalah-masalah dunia nyata internet tidak hanya dijadikan sebagai sarana untuk mengenal teman – temannya di dunia maya, akan tetapi kita sebagai seorang pelajar harus bisa memilah - milah antara mana yang bermanfaat dan mana yang tidak bermanfaat. Untuk itu penulis miris sekali ketika melihat mahasiswa dalam menggunakan fasilitas hotspot kampus ini hanya bisa dimanfaatkan sebagai hal-hal yang tidak bermanfaat. Padahal yang namanya penggunaan hotspot sendiri penting sekali keberadaannya dalam kehidupan mahasiswa. Akibatnya harus digali kemampuan potensialnya. Kemampuan potensial dapat dilakukan dengan cara penginkorporasian strategi pembelajaran, yang memungkinkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan ini secara berantai



akan menimbulkan kegembiraan belajar menumbuhkan niat atau motivasi untuk belajar. Meningkatnya hasil belajar akan menumbuhkan kegembiraan belajar dan niat atau motivasi lebih lanjut. Keseluruhan proses pembelajaran dapat melatih kemampuan belajar mandiri siswa.¹

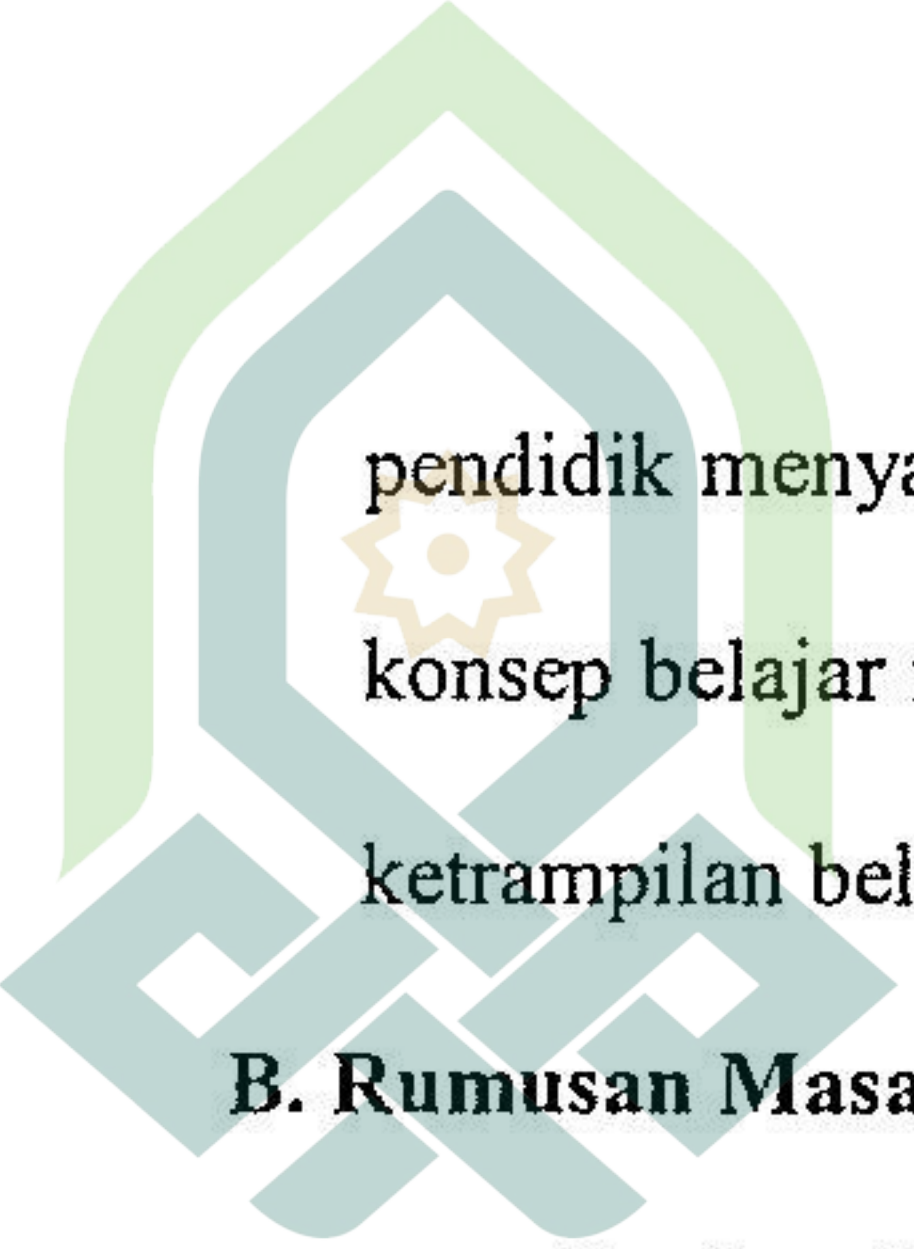
Kemampuan belajar mandiri yang dikembangkan selama belajar dalam pendidikan formal dapat menjadi bekal yang berguna untuk melakukan pembelajaran sepanjang hidup. Pembelajaran sepanjang hidup diperlukan karena masalah akan selalu timbul di dalam perjalanan hidup setiap orang. Pemecahannya secara efektif dan efisien memerlukan kegiatan belajar yang berlandaskan pada niat untuk mengatasi masalah dan ketrampilan belajar yang memadai.²

Dalam kegiatan proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dikenal dengan tiga kegiatan yaitu: kegiatan klasikal (berkelompok), kegiatan mandiri, dan interaksi antar pendidik dengan peserta didik. Dari point tersebut peneliti mengambil point yang kedua yaitu tentang belajar mandiri, karena pada kegiatan belajar mandiri mahasiswa dituntut untuk belajar sesuai dengan karakter dan kebutuhan mahasiswa itu sendiri. Akan tetapi kegiatan ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan pendidik, hanya saja proses pemberian informasi menjadi lebih sedikit. dikarenakan mahasiswa bisa mencari informasi sendiri.

Konsep belajar mandiri dan pelaksanaannya dalam pendidikan formal dijalankan dalam status pelatihan atau pembekalan kemampuan. Diharapkan

¹ Pawit M.Yusuf dan Priyo Subekti. *Teori & Praktik Penelusuran Informasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 1996). hlm. 45-47.

² Haris Mudjiman. *Belajar Mandiri* (Surakarta: UNS Press, 2008). hlm. 2.



pendidik menyadari bahwa praktik penumbuhan belajar mandiri menerangkan konsep belajar mandiri. Sehingga penumbuhan motivasi belajar dan pelatihan ketrampilan belajar mandiri dilakukan secara lebih konseptual dan sistematis.³

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam skripsi ini adalah Korelasi Antara Penggunaan Hotspot Terhadap Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan. Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari pokok masalah tersebut, maka selanjutnya penulis mengemukakan permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut.

Pokok-pokok permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan hotspot di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan?
2. Bagaimana proses pembelajaran mandiri di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan?
3. Bagaimana korelasi antara penggunaan hotspot terhadap pembelajaran mandiri di kalangan Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan?

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran sekaligus untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka penulis memandang perlu penegasan istilah dari penelitian yang berjudul “ Korelasi antara Penggunaan

³ Ronald L. Partin, *Kiat Nyaman Di Dalam Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 136.

Hotspot terhadap Pembelajaran Mandiri di kalangan Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan” sebagai berikut:

1. Korelasi

Adalah salah satu teknis statis yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif⁴

2. Hotspot

Adalah sebuah wilayah terbatas yang dilayani oleh satu atau sekumpulan acces point wirelles LAN Standar 802.11a/b/g. Dimana pengguna (user) dapat masuk ke dalam acces point secara bebas dan mobile menggunakan perangkat sejenis notebook, laptop, PDA dan sebagainya. Hotspot biasanya dioperasikan di tempat umum, seperti cafe, mall dan kampus.⁵

3. Pembelajaran Mandiri

Merupakan kesadaran adanya masalah, disusul dengan timbulnya niat melakukan kegiatan belajar secara sengaja untuk menguasai sesuatu kompetensi yang diperlukan guna mengatasi masalah.⁶

4. Mahasiswa

Ialah pelajar pada jenjang perkuliahan atau universitas.⁷

⁴.Wjs Poerwodarminto. Kamus Bahasa Indonesia Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Jakarta:Balai Pustaka.1999)..hlm.73.

⁵. [http : //herusucipta.wordpress.com/2009/06/01/wacana-pembangun-jaringan-wirelles/](http://herusucipta.wordpress.com/2009/06/01/wacana-pembangun-jaringan-wirelles/). (1 April 2009).Diakses pada 11 September 2013.

⁶. Pawit M.Yusuf dan Priyo Subekti. *Op. Cit.*, hlm. 46.

⁷. WJS Purwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesi* (Jakarta Balai Pustaka,1998), hlm.619.

C. Tujuan Penelitian

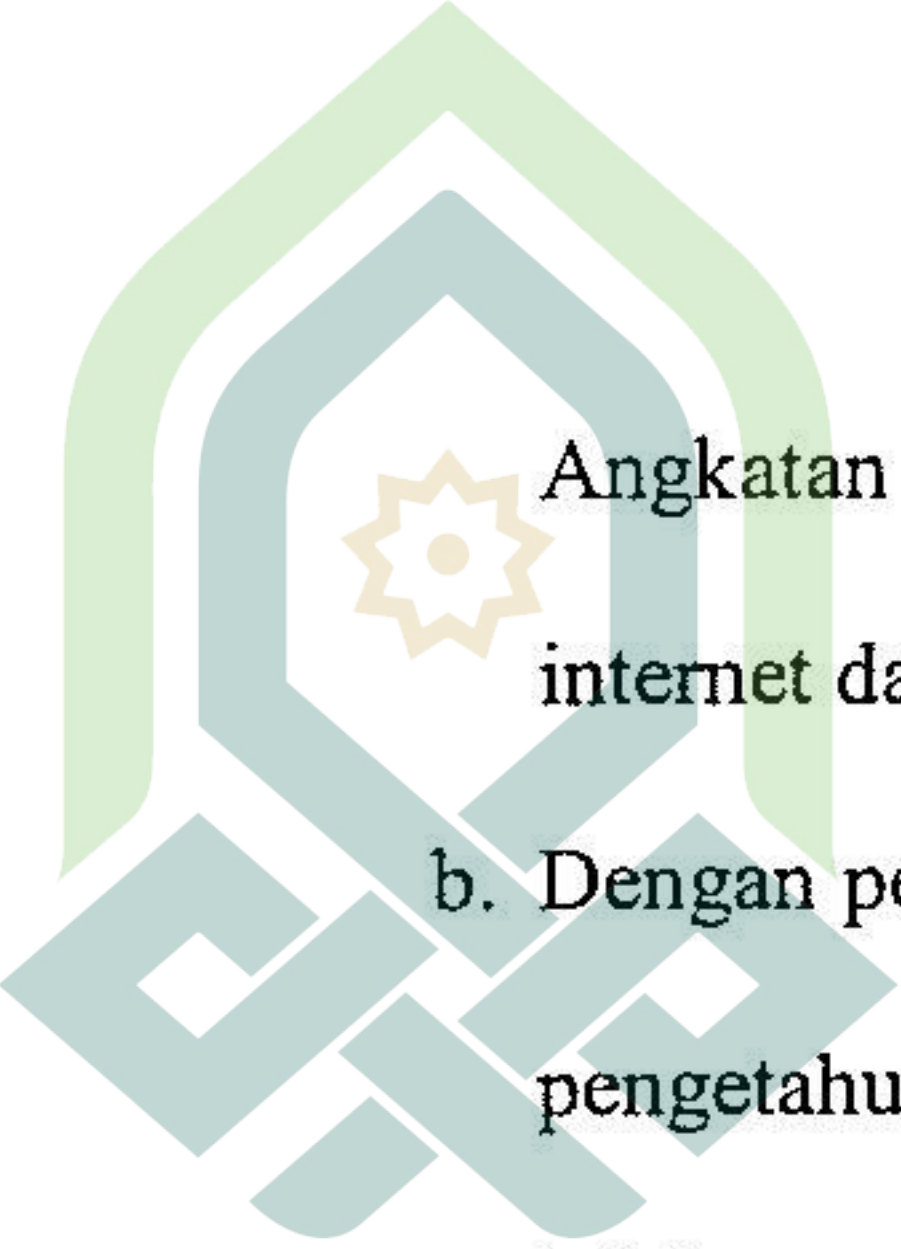
Berpijak dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan hotspot di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran mandiri di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan korelasi antara penggunaan hotspot terhadap pembelajaran mandiri di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memberikan sumbangsih dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan teknologi.
 - b. Memberikan pengetahuan baru mengenai pentingnya penggunaan hotspot sebagai sarana untuk mencari informasi dalam rangka menunjang pembelajaran mandiri di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan.
2. Secara Praktis
 - a. Dengan adanya penggunaan hotspot, maka dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI



Angkatan 2010 STAIN Pekalongan, karena mengingat pentingnya internet dan membantu mahasiswa dalam rangka pembelajaran mandiri.

- b. Dengan penggunaan hotspot, maka dapat dijadikan sebagai bahan *review* pengetahuan pendidik untuk bekal dalam mengajar, sehingga penelitian ini berguna bagi para pendidik yang mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya.
- c. Dapat menunjang dalam proses kemandirian belajar di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekaiongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori


Menurut Yusuf Hadi Miarso dalam karyanya "Mengenai Benih Teknologi Pendidikan" bahwa teknologi komunikasi dan informasi sebagai suatu produk dan proses telah berkembang sedemikian rupa sehingga mempengaruhi segenap kehidupan kita dalam berbagai bentuk aplikasi. Tofler menggambarkan perkembangan itu sebagai revolusi yang berlangsung dalam tiga gelombang. Gelombang pertama timbul dalam bentuk teknologi pertanian: teknologi ini berlangsung ribuan tahun, bahkan hingga kini masyarakat kita masih banyak yang belum menerapkan atau mengambil manfaatnya. Gelombang kedua ditandai dengan adanya teknologi industri, yang berlangsung hanya dalam masa 300 tahun saja.

Gelombang ketiga merupakan revolusi teknologi elektronik dan informatika, yang berlangsung hanya dalam waktu puluhan tahun saja.⁸

Menurut Dewi Salma Prawiradilaga, Eveline Siregar dalam karyanya “Mozaik Teknologi Pendidikan” bahwa internet pada dasarnya adalah kumpulan informasi yang tersedia di komputer yang bisa diakses karena adanya jaringan di komputer tersebut. Selain itu internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan-jaringan komputer (*local/wide areal network*) dengan komputer pribadi (*stand alone*) yang memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain. Jaringan ini bukan merupakan suatu organisasi atau institusi, karena tak satu pihakpun yang mengatur dan memilikinya.

Manfaat penggunaan internet, khususnya dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh, antara lain: tersedianya *e-moderating* dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Selain itu guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet. Bagi pengguna internet seperti siswa dapat belajar *me-review* bahan ajar setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer, juga dapat menambah informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya sehingga akan

⁸. Yusuf Hadi Miarso. *Mengenai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.487.



luas ilmu pengetahuannya, dan peran siswa menjadi aktif serta relatif lebih efisien. Kini pengguna internet bukan saja dari kalangan pelajar dan mahasiswa, namun juga dari kalangan masyarakat lain. Peranan internet adalah untuk menyediakan *countent* (sumber belajar) yang sangat kaya dan juga memberikan fasilitas hubungan ke berbagai sumber belajar. Hal ini bisa dipahammi sebagai indikasi bahwa internet memang diperlukan untuk membantu proses kemandirian belajar pelajar dan mahasiswa.⁹

Menurut Mafri Amir dalam bukunya “Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam” bahwa internet adalah sejenis media massa yang baru. Seseorang yang mempunyai pesawat komputer dapat menyambungkan dengan jaringan komputer lainnya lewat satelit. Perbedaannya dengan media massa lain adalah bahwa internet dapat dibuat oleh orang perorang, bukan hanya oleh satu lembaga yang bergerak dalam penyiaran informasi. Informasi yang dibuat seseorang dapat diketahui oleh orang banyak sepanjang ia mempunyai jaringan. Karena dapat diakses oleh publik, maka internet dapat dikategorikan sebagai media massa. Internet sebagai bagian dari teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah senantiasa memberi pengaruh terhadap dunia pendidikan.¹⁰

⁹. Dewi Salma Prawiradilaga dan Eline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.308.

¹⁰. Mafri Amir, *Etika Komunikasi dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: PT.Logod Wacana Ilmu, 1999), hlm.29.


2. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian saudara Imam Budiyo (232 107 380) yang berjudul “Peran Perkembangan Internet Dalam Pelayanan Perpustakaan STAIN Pekalongan”. Dari skripsi tersebut dihasilkan sebagai berikut:

Perkembangan internet di STAIN Pekalongan sejak masuknya ke perpustakaan tahun 2008 telah membawa perpustakaan meningkatkan kualitas layanannya. Pelayanan administrasi menjadi yang pertama memanfaatkan internet sebagai bahan informasi. Tahun 2009 perpustakaan menyediakan ruang khusus internet di lantai 3 bagi pemustaka. Tujuannya supaya pemustaka perpustakaan STAIN Pekalongan tidak ketinggalan arus informasi. Tahun 2010 Interzone yang merupakan fasilitas internet disediakan STAIN Pekalongan bagi mahasiswa yang mencari bahan informasi selain di perpustakaan. Selain itu fasilitas hotspot STAIN atau juga dapat dinikmati oleh pengguna (yang mempunyai laptopnotebook). Tahun 2011 perpustakaan STAIN Pekalongan resmi membuka layanan fasilitas internet dari yang tadinya di lantai tiga dipindah jadi satu di lantai satu, ditambah juga komputer. Layanan interzone juga dijadikan satu tempat dengan fasilitas internet di perpustakaan. Kedepan akan dijadikan warnet STAIN.¹¹

Dari penelitian saudara Tri Farida yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Kelancaran Mengerjakan Tugas Bagi Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2010”. Dari

¹¹. Imam Budiyo. “Peran Perkembangan Internet Dalam Pelayanan Perpustakaan STAIN Pekalongan”. Skripsi Strata Satu dalam Ilmu Tarbiyah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan. 2012).



penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa Penggunaan internet di STAIN Pekalongan menduduki peringkat yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan angka yang diperoleh 27 terletak antara interval 24-30. Sedangkan penggunaan internet mempengaruhi kelancaran mengerjakan tugas bagi mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2010. Hal ini dapat dibuktikan pada taraf signifikan 5% dengan $t_{db=36}$ didapat $r_t = 0,320$, sedangkan $r_{xy} = 0,849 > 0,320$. Sedangkan pada taraf signifikan 1% dengan $t_{db=36}$ didapat $r_t = 0,413$, sedangkan $r_{xy} = 0,849 > 0,413$. Hal ini berarti bahwa penggunaan internet mempengaruhi kelancaran mengerjakan tugas bagi mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2010.¹²

Agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian terdahulu, dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada penelitian mengenai efektivitas penggunaan hotspot dalam pembelajaran mandiri mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan.

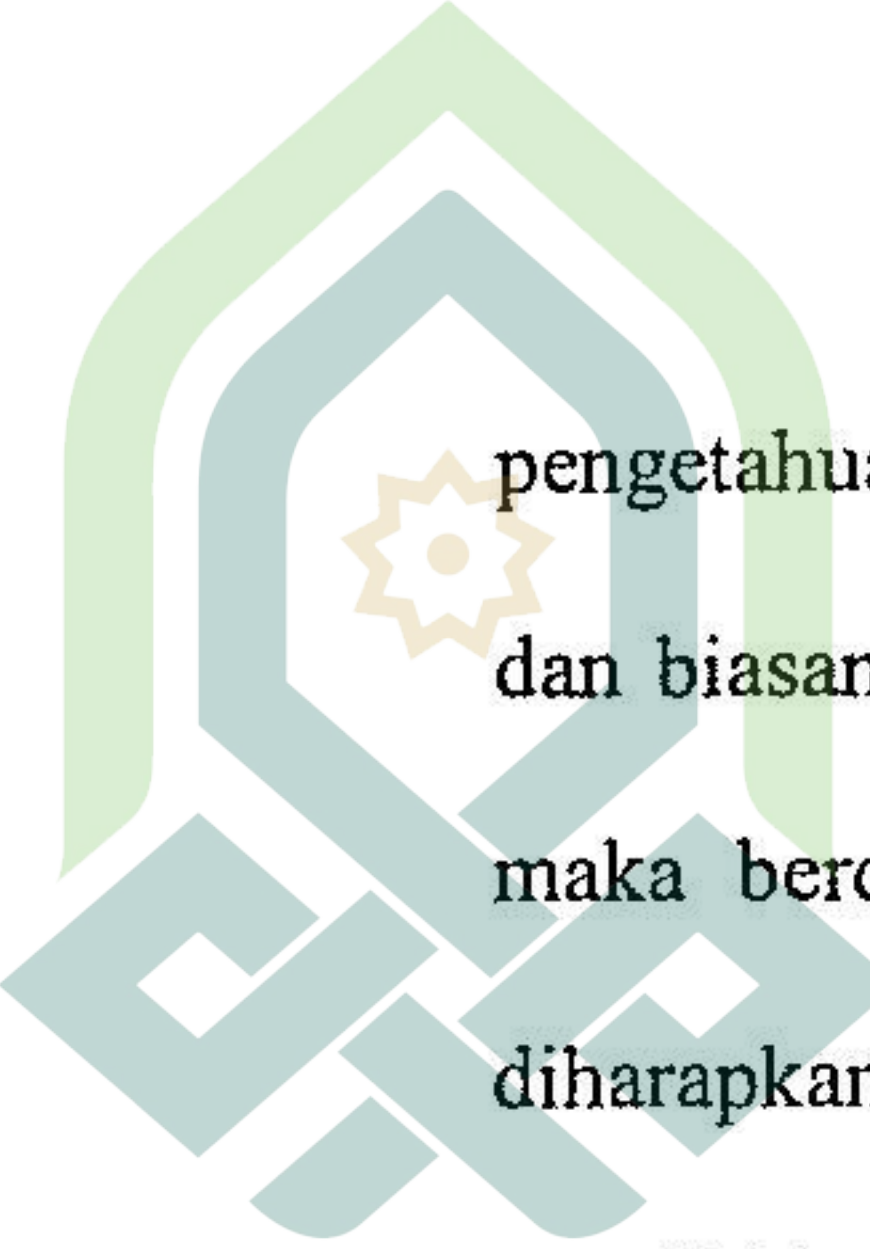
3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.¹³

Berdasarkan kajian teoritis diatas, dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa, teknologi informasi adalah suatu bidang informasi

¹². Tri Farida. "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Kelancaran Mengerjakan Tugas Bagi Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2010", Skripsi Strata Satu dalam Ilmu Tarbiyah. (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012).

¹³. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : 2008), hlm. 388.



pengetahuan yang perkembangannya semakin pesat dari tahun ke tahun, dan biasanya suatu ilmu pengetahuan yang sangat luas pengetahuannya, maka berdasarkan hal itu dengan pesatnya ilmu pengetahuan internet diharapkan mahasiswa mampu untuk melakukan pembelajaran secara mandiri baik tugas dari dosen, maupun mencari pengetahuan sendiri lewat internet. Karena belajar merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk diri sendiri, masyarakat maupun negara.

Berdasarkan teori di atas, maka penulis berasumsi bahwa penggunaan hotspot itu sangat diperlukan di kalangan mahasiswa. Manfaatnya sekarang sudah dapat dirasakan oleh berbagai kalangan, salah satunya pencarian informasi menjadi cepat sehingga menjadi efisien. penggunaan hotspot sebagai salah satu media terbesar di dunia dan bisa digunakan sebagai pendorong majunya pendidikan masa depan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian *freankel dan wallen* dalam yatim riyanto, lebih lanjut dinyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap

permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis belum tentu benar.

Benar tidaknya suatu hipotesis tergantung hasil pengujian data empiris.¹⁴

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut: “Adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan hotspot terhadap pembelajaran mandiri di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan”. Sehingga semakin besar penggunaan hotspot di kalangan mahasiswa, maka semakin besar pula tingkat kemandirian belajar mahasiswa untuk mencari ilmu pengetahuan.


G. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Di dalam sebuah penelitian hendaknya terdapat usaha untuk memecahkan masalah, hal ini diperlukan suatu metode. Metode adalah suatu cara ilmiah utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Desain penelitian dalam skripsi ini meliputi jenis pendekatan dan jenis penelitian. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis).¹⁵ Untuk jenis penelitiannya adalah menggunakan penelitian lapangan dimana peneliti mengamati secara langsung masalah pada suatu tempat yaitu di Kampus STAIN Pekalongan.

¹⁴Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006). hlm.162.

¹⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). hlm.5.



2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah satuan terkecil obyek penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung (terikat). Sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.¹⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan hotspot di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan, dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Frekuensi penggunaan hotspot
 - 2) Intensitas keberhasilan mendapatkan data
 - 3) Optimalisasi penerapan internet
- b. Variabel Terikat atau Tergantung adalah variabel yang membutuhkan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas atau dengan kata lain variabel tergantung adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.¹⁸ Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah pembelajaran mandiri di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan, dengan indikator sebagai berikut:

¹⁶Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi III, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 21.

¹⁷M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 62.

¹⁸Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm.54.



- 1). Strategi dalam belajar mandiri
- 2). Keberhasilan dalam belajar mandiri
- 3). Wawasan mahasiswa.¹⁹

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.²⁰ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa STAIN Prodi PAI Angkatan 2010 yang berjumlah 504 Mahasiswa.

b. Sampel

Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari.²¹ Untuk menentukan besarnya sampel penelitian, peneliti mendasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.²²

Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini sampel diambil secara keseluruhan. karena jumlah populasinya lebih dari 100 orang maka diambil 10% dari populasi Dengan demikian sampel

¹⁹. Haris Mudjiman, *Op.Cit.*,. hm.57.

²⁰. Nurul Zuriah, *Op.Cit*, hlm.166.

²¹. Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.111.

²².Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian, Prosedur Penelitian Satu Pendektar: Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010), hlm.108.



penelitian dalam penelitian ini adalah 30 Mahasiswa STAIN Prodi PAI Angkatan 2010 yaitu diambil sampel secara acak tapi profesional yaitu 25 mahasiswa laki-laki dan 25 mahasiswi perempuan.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.²³ Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku obyek-obyek yang dilihat, dan hal-hal yang diperlukan.²⁴ Dengan menggunakan metode observasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang dipandang perlu dengan mudah didapat dan diamati secara langsung.

b. Wawancara

Adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.²⁵ Metode ini

²³Herman J. Waluyo, *Metodologi Penelitian*, (Surakarta: FKIP Universitas Negeri 11 Maret, 1993), hlm. 72.

²⁴*Ibid*, hlm. 224.

²⁵Nurul zuriah. *Op.Cit.* hlm.179.

ditunjukkan kepada mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan.

c. Angket

Adalah metode yang digunakan dengan jalan memberikan sejumlah daftar pertanyaan secara tertulis dan jawabannya sudah tertulis di bawahnya.²⁶

Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup yang sudah ada jawabannya responden tinggal memilih jawaban dari angket, yang sesuai dengan keadaan dirinya dengan cara memberi tanda silang.

Metode ini bertujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana korelasi antara penggunaan hotspot terhadap Pembelajaran Mandiri di kalangan Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan. Angket tersebut diisi oleh mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan.

d. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa cerita, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁷

Metode ini digunakan untuk mencari data-data seperti: sejarah berdirinya STAIN Pekalongan, Struktur organisasi, Letak Geografis, Visi Misi, Arah Tujuan dan Sarana Prasarana.

²⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi reaseach*, (Yogyakarta: Andi Ofset. 1981). hlm. 136.

²⁷Suharsimi Arikunto. *Op.Cit.* hlm. 274.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahapan analisisnya yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti memasukan data-data yang terkumpul kedalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun analisisnya yaitu melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang dicari dengan menggunakan rumus statistik korelasi "*Product Moment*" yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

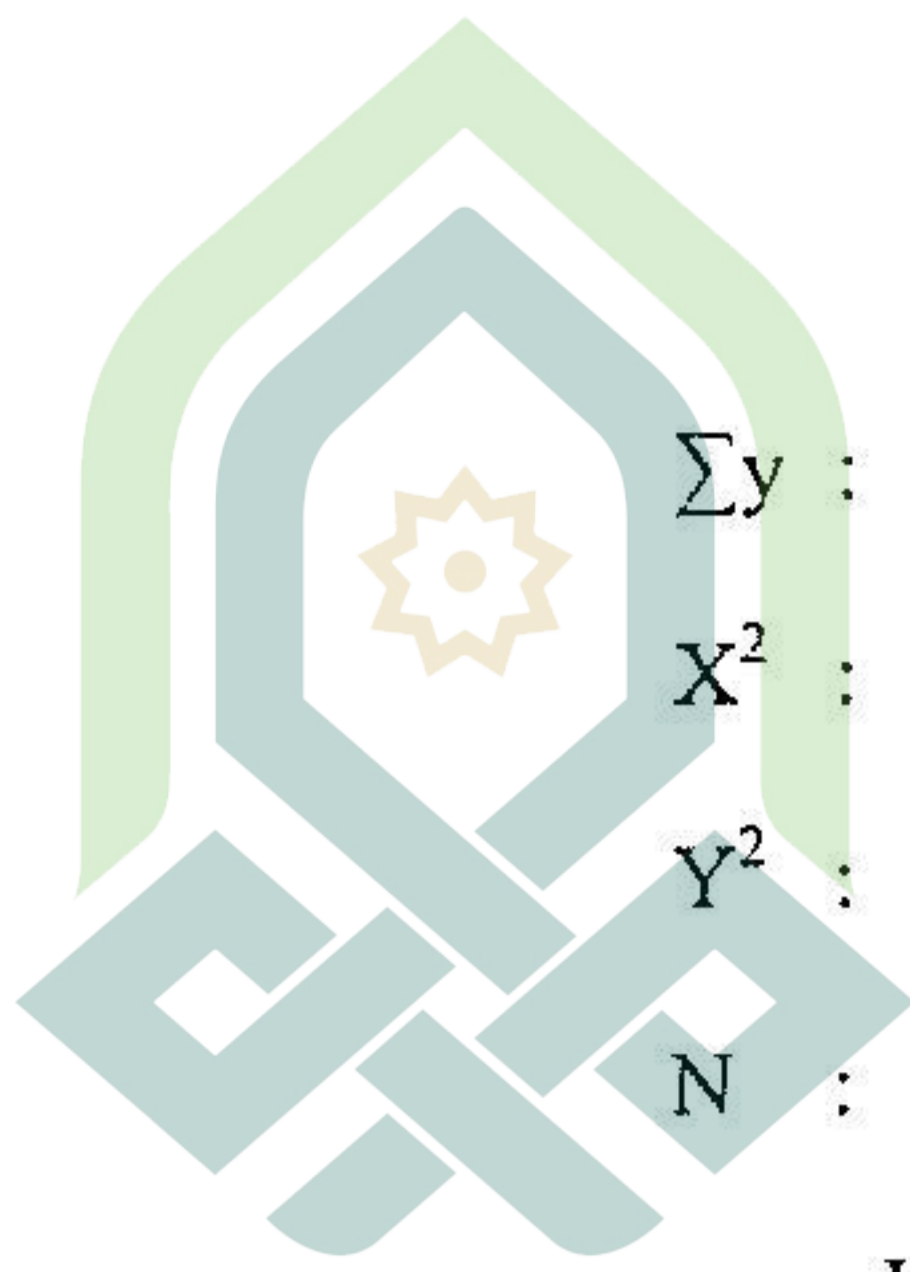
Keterangan:

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment.

\sum_{xy} : Jumlah skor X dan skor Y

$\sum x$: Jumlah Seluruh Skor X





$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

X^2 : Kuadrat X

Y^2 : Kuadrat Y

N : Jumlah Responden.

Kriteria yang digunakan adalah bila responden korelasi atau r hitung $>$ r tabel, pada taraf signifikan 5%. Maka korelasi tersebut signifikan atau hipotesis diterima.²⁸

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut.

c. Analisis lanjut

Analisis ini digunakan untuk mengambil kesempatan setelah dilakukan analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada 2 kemungkinan yaitu:

- 1) Jika r_o lebih besar dari r_t pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka hipotesis diterima (signifikan).
- 2) Jika r_o lebih kecil dari r_t pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka hipotesis ditolak.
 - a) Jika H_a diterima atau H_o ditolak, maka adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan hotspot terhadap Pembelajaran Mandiri di kalangan Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan.

²⁸Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 197.



Pembelajaran Mandiri di kalangan Mahasiswa Tarbiyah Prodi
PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan.


H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan, skripsi ini disusun dengan sistematika berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, hipotesa, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, Korelasi Penggunaan Hotspot terhadap Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Tarbiyah prodi PAI Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan. Sub pertama tentang penggunaan hotspot yang meliputi pembahasan tentang: pengertian hotspot, sejarah Wi-Fi pada hotspot, cara kerja Wi-fi hotspot, dampak penggunaan Wi-Fi hotspot, Keamanan Wi-Fi hotspot dan manfaat Wi-Fi, kemudian sub kedua tentang pembelajaran mandiri yang meliputi pembahasan tentang: pengertian belajar mandiri, syarat-syarat belajar mandiri, proses belajar mandiri, strategi dalam belajar mandiri dan manfaat belajar mandiri.

Bab III Laporan Hasil Penelitian, Korelasi Penggunaan Hotspot terhadap Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan. Sub Pertama meliputi: Tinjauan Umum STAIN Pekalongan yakni Sejarah Berdirinya STAIN Pekalongan, Letak Geografis, Visi dan Misi, Arah Pengembangan, Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Dosen, Karyawan, Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan.



Sarana dan Prasarana. Sub kedua meliputi penggunaan hotspot di kalangan Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan. Sub ketiga meliputi data khusus tentang Proses Pembelajaran Mandiri di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, yaitu Analisis Korelasi Antara Penggunaan Hotspot terhadap Pembelajaran Mandiri di kalangan Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan, meliputi analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran serta daftar pustaka.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan hotspot mahasiswa Tarbiyah Prodi PAi Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan menduduki peringkat baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh yaitu 27 yang terletak antara interval 27 – 29.
2. Pembelajaran mandiri di kalangan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 STAIN Pekalongan menduduki peringkat sedang atau cukup baik. Hal dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yaitu 26 yang terletak antara interval 25 – 28.
3. Adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan hotspot terhadap pembelajaran mandiri di kalangan mahasiswa tarbiyah prodi PAI angkatan 2010 ialah sangat kuat . Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,928 Dimana r_t pada taraf signifikan 5% = 0,284 dan pada taraf signifikan 1% = 0,368. Ini berarti $r_o > r_t$, maka hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, saran yang perlu disampaikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak STAIN diharapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang penggunaan hotspot di STAIN untuk mempermudah mahasiswa dalam pembelajaran mandiri.
2. Pihak dosen terutama dosen Informatika Komputer lebih meningkatkan perhatiannya kepada mahasiswa khususnya di laboraturim komputer agar memperbaiki komputer yang rusak, dan membangkitkan semangat mahasiswa agar tidak tertinggal akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti:
 - a. Mengadakan pendidikan jarak jauh, disitu mahasiswa dapat *sharing* dengan berbagai temannya di berbagai Perguruan Tinggi lain.
 - b. Membuat kelompok di Web antara dosen dengan mahasiswa atau *community web*.
 - c. Mengadakan perpustakaan digital.
3. Bagi mahasiswa diharapkan dengan adanya mata kuliah Informatika Komputer yang telah diajarkan di STAIN Pekalongan dapat mengoperasikan penggunaan hotspot dengan baik, supaya tepat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan untuk kemajuan perkembangan ilmu teknologinya

DAFTAR PUSTAKA

Amir, Mafri. 1999. *Etika Komunikasi Dalam Pandangan Islam*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budiyono, Imam. 2012. *Peran Perkembangan Internet Dalam Pelayanan Perpustakaan STAIN Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Darmawan, Rudi. 2009. *Buku Paket SMA Kelas 2*. Surakarta: CV Hayati Tumbuh Subur.

Departemen Pendidikan & Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

E Margaret, Bell Gredler. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Faisal, Sanafiah. 1983. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Farida, Tri. 2012. *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Kelancaran Mengerjakan Tugas Bagi Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2010*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hanan, Abdul. 2010. "Pengaruh Penggunaan Hotspot dalam Pembelajaran Mandiri Mahasiswa". Wawancara dengan mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan, 28 Maret 2014.

Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Bandung: PT Rineka Cipta.



Ryan. 2008. [http : //ryanduri.wordropess.com/wacana-pendidikan-teknologi.](http://ryanduri.wordropess.com/wacana-pendidikan-teknologi)
Diakses 22 Oktober 2013.

Indrajit, Richardus Eko, Alexander Rusli dan Marta Adi Darma. 2006. *Pemanfaatan Search Engine Sebagai Sarana Penunjang Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: CV ANDIOffset.

Khobir, Abdul,dkk. 2009. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Press.

Kunto, Priambodo Tri. 2005. *Jaringan Wi-Fi*. Yogyakarta ANDI.

L Silbergmen, Melvia. 2002. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.

Miarso, Yusuf Hadi. 2005. *Mengenal Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.

Muhajir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Edisi III). Yogyakarta: Rake Sarasin.

Partin, Ronald L. 2009. *Kiat Nyaman di Dalam Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Prawiradilaga, Dewi Salma dan Eline Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Purwadarminta, WJS. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustaka.

Salafudin. 2009. *Strategi Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press

Samsul.2014. "Korelasi Penggunaan Hospot terhadap Pembelajaran Mandiri Mahasiswa". Wawancara dengan Pegawai PUSKOM STAIN Pekalongan, 28 Maret 2014.

Sarwono, Jonathan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sastra, Wijaya Tresna. 2000. *Pengembangan Program Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjono, Anas. 1997. *Pengantar Statistik Pendekatan*. Jakarta: PT Raja

Sugeng, Winarno. *Instalasi Wirelles LAN*. Bandung: Informatika.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Andi Offset.

Uno, Hamzah dan Nina Lematenggo. 2010. *Teknoogi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.



Valestian. 2010. Penggunaan Hotspot Terhadap Pembelajaran Mandiri Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan. 28 Maret 2014.

Yasmin, Martinis. 2000. *Desain Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: TIM Gaung Persada Press.

Waluyo, Herman Z. 1993. *Metodologi Penelitian*. Surakarta.. FKIP Universitas Negeri 11 Maret.

Yusuf, Pawit M dan Priyo Subekti. 1996. *Teori & Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



**ANGKET PENGGUNAAN HOTSPOT MAHASISWA TARBIYAH
PRODI PAI ANGKATAN 2010 STAIN PEKALONGAN**

NAMA :

KELAS/SEMETER :

JENIS KELAMIN :

Petunjuk Pengisian :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan jawaban tanda silang pada pilihan jawaban a, b, c atau d pada lembar jawab.
2. Jawablah dengan jujur dan apa adanya.
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai anda.

1) Apakah setiap berada di kampus anda memanfaatkan hotspot?

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

2) Apakah anda mampu mengoperasikan hotspot secara sendiri?

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

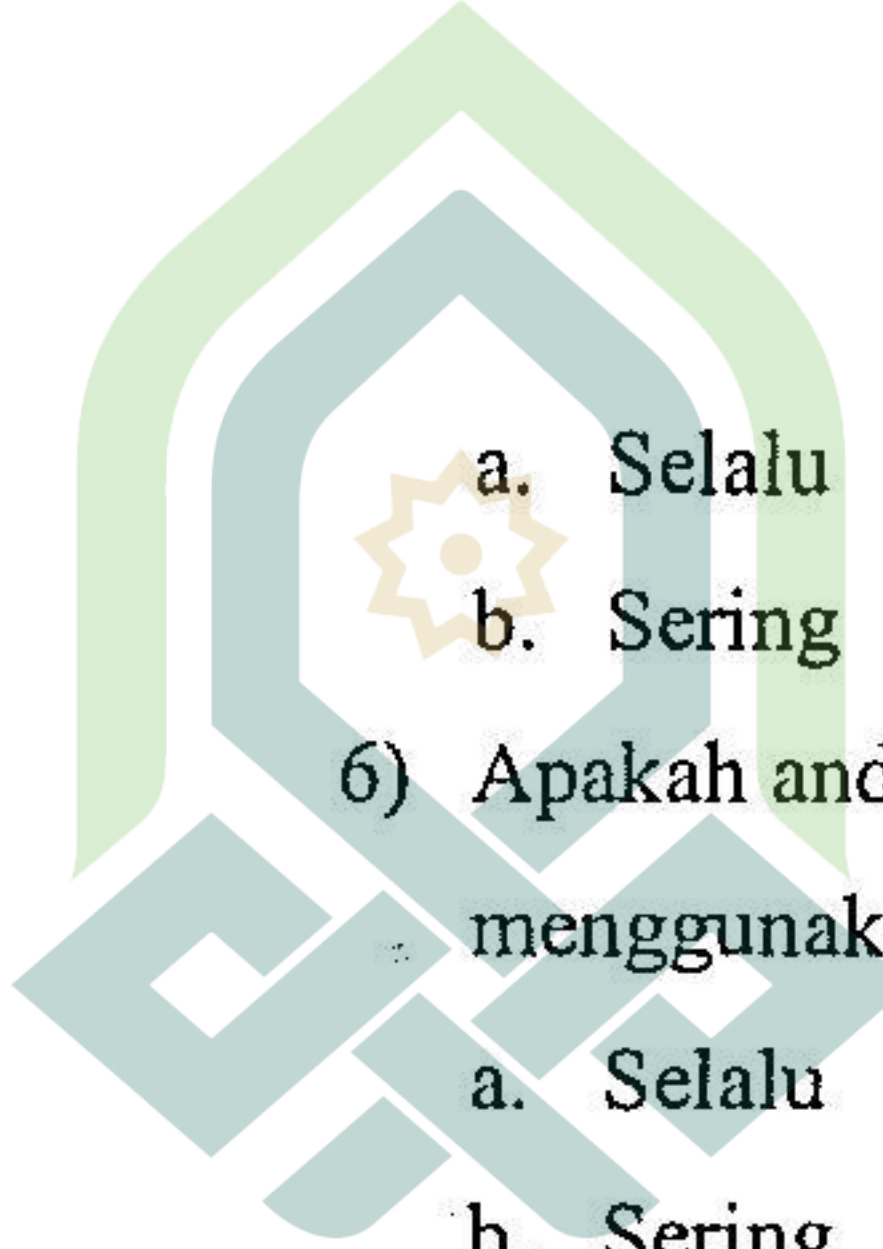
3) Apakah anda mencari bahan-bahan atau data-data melalui penggunaan hotspot?

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

4) Apakah materi yang didapat dari pencariia melalui penggunaan hotspot mudah dipahami?

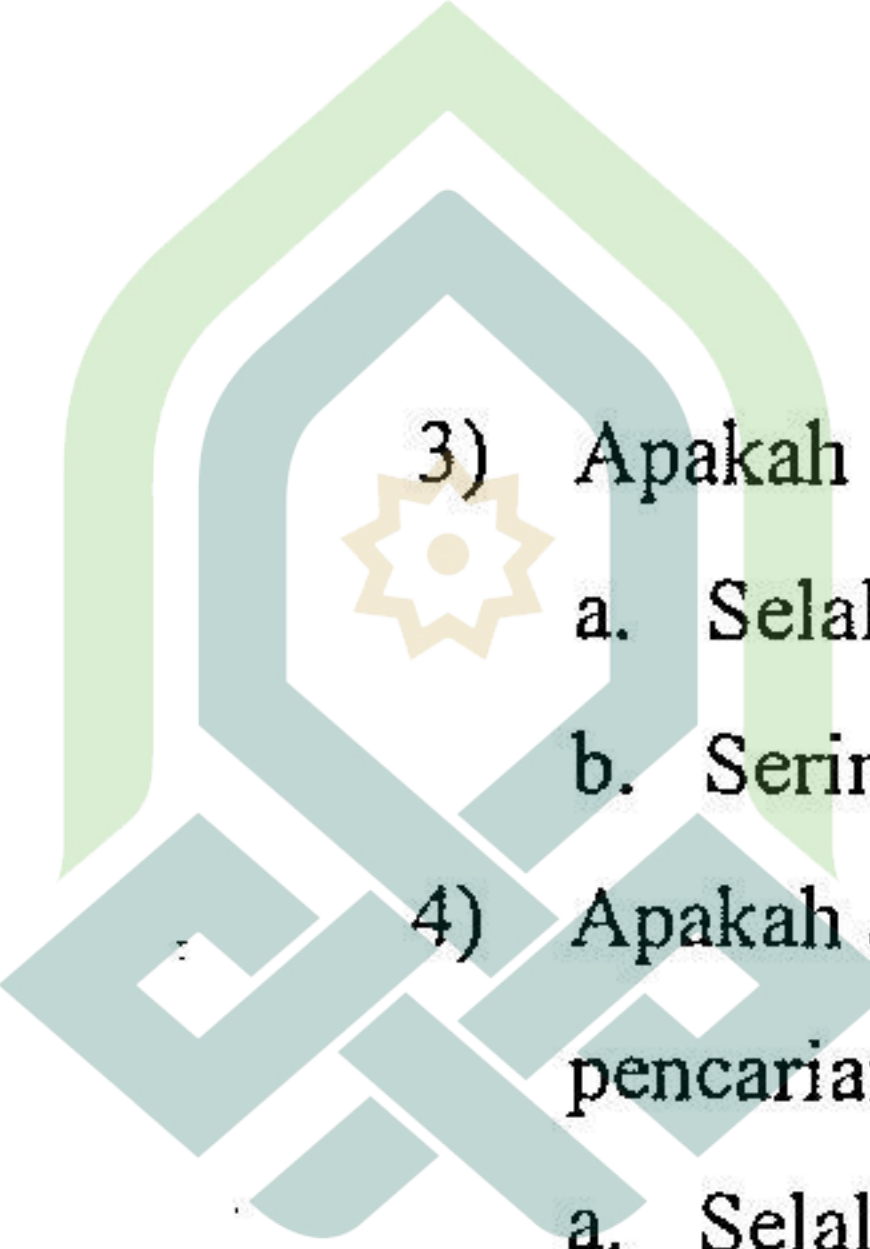
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

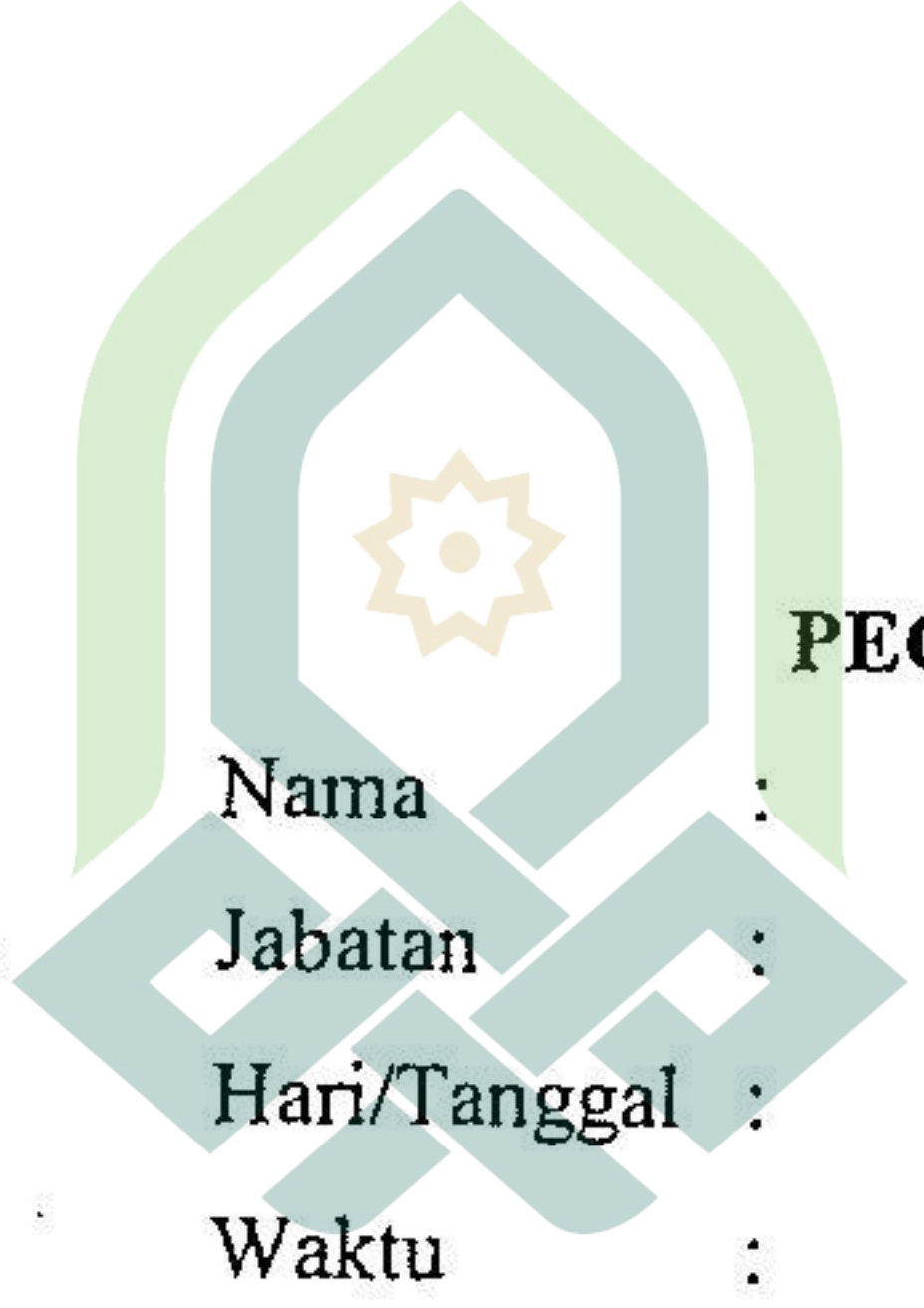
5) Apakah dosen anda selalu memberikan pembelajaran melalui pencarian pembelajaran di hotspot?

- 
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- 6) Apakah anda lebih aktif pada waktu proses belajar mengajar menggunakan media penggunaan hotspot?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- 7) Apakah anda dalam menggunakan hotspot lebih dari 1 jam?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- 8) Apakah setiap di luar jam perkuliahan anda memanfaatkan hotspot?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- 9) Apakah anda mencari berbagai informasi yang lainnya melalui penggunaan hotspot?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- 10) Apakah anda mampu membuat atau mengirim e-mail?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

**ANGKET PEMBELAJARAN MANDIRI MAHASISWA TARBIYAH
PRODI PAI ANGKATAN 2010 Di STAIN PEKALONGAN**

- 1) Bagaimana sikap anda jika besok ada mata kuliah belajar mandiri ?
- a. Sangat senang
b. Senang
c. Kurang senang
d. Tidak senang
- 2) Apakah anda selalu aktif dalam proses perkuliahan mandiri ?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

- 
- 3) Apakah anda mengerjakan tugas pembelajaran mandiri dengan baik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 4) Apakah anda berusaha mencari informasi dengan laptop melalui pencarian hotspot yang dapat membantu proses kemandirian belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 5) Apakah anda mempunyai keinginan untuk memperdalam kembali tentang pengetahuan yang berhubungan dengan pembelajaran mandiri?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 6) Apakah anda mencoba menemukan informasi tentang hal-hal yang lain dari laptop yang dapat membantu pembelajaran mandiri anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 7) Apakah anda aktif bertanya ketika mendapat materi yang belum anda pahami?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 8) Apakah laptop menunjang anda dalam proses pembelajaran mandiri?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 9) Apakah laptop memberi motivasi anda dalam pembelajaran mandiri?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 10) Apakah anda memperdalam pembelajaran mandiri lagi di rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



PEDOMAN WAWANCARA
PEGAWAI PUSKOM STAIN PEKALONGAN

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Waktu :

1. Bagaimana menurut Anda mengenai penggunaan hotspot di kampus STAIN Pekalongan?
2. Bagaimana tingkat intensitas penggunaan hotspot di kampus STAIN Pekalongan?
3. Usaha apa yang dilakukan oleh pihak kampus STAIN Pekalongan dalam meningkatkan penggunaan hotspot dengan penerapan ilmu teknologi ?
4. Kendala apa yang dihadapi pihak kampus dalam menangani masalah penggunaan hotspot?
5. Bagaimana menurut anda motivasi belajar mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2010 di STAIN Pekalongan?
6. Apakah ada mahasiswa yang kurang bersemangat dengan adanya fasilitas hotspot?
7. Kiat-kiat apa saja yang dilakukan dosen/segenap pegawai PUSKOM untuk meningkatkan pembelajaran mahasiswa dengan adanya fasilitas hospot?

PEDOMAN WAWANCARA

MAHASISWA TARBIYAH PRODI PAI STAIN PEKALONGAN

Nama :
Status :
Hari/Tanggal :
Waktu :

1. Apakah anda selalu belajar menggunakan fasilitas hotspot yang ada di kampus STAIN Pekalongan?
2. Apakah anda senang dengan adanya fasilitas hotspot di kampus?
3. Apakah dosen selalu memberikan tugas mandiri melalui penggunaan hospot?
4. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen a?
5. Apakah PR yang diberikan bapak guru selalu dikerjakan?
6. Apakah anda berusaha untuk memperdalam ilmu pengetahuan melalui penggunaan hotspot yang ada di kampus?



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rizqi Novitasari
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 02 November 1989
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Ambowetan RT/RW 001/003
Gg. Angrek Kec. Ulujami Kab. Pemalang 5237

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Faizin
2. Nama Ibu : Sulistyowati
3. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat Orang Tua : Ds. Ambowetan RT/RW 001/003 Gg.
Angrek Kec. Ulujami Kab. Pemalang 52371

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Ambowetan : 1994 - 1996
2. SDN Ambowetan 01 : 1996 - 2002
3. SMP N 1 Ulujami : 2002 - 2005
4. SMA N 1 Kesesi : 2005 - 2008
5. STAIN Pekalongan : 2009 - 2014

Demikian daftar riwayat hidup penulis dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kiamubangsa No. 9. Telp. (0285) 425775. Faks (0285) 423418. Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/641/2014

Pekalongan, 07 Mei 2014

Tempat :
Judul : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. H. Muhlisin, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : RIZQI NOVITASARI
NIM : 202109456
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”KORELASI ANTARA PENGGUNAAN HOTSPOT TERHADAP PEMBELAJARAN MANDIRI MAHASISWA TARBIYAH PRODI PAI ANGKATAN 2010 DI STAIN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. 423418
Website : www.stain-pekalongan.ac.id, Email : info@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20.B-0.1/TL: 00/ 1911/2013

Pekalongan, 8 Mei 2014

tema :

Keterangan Riset

Kepada

Yth. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

di -

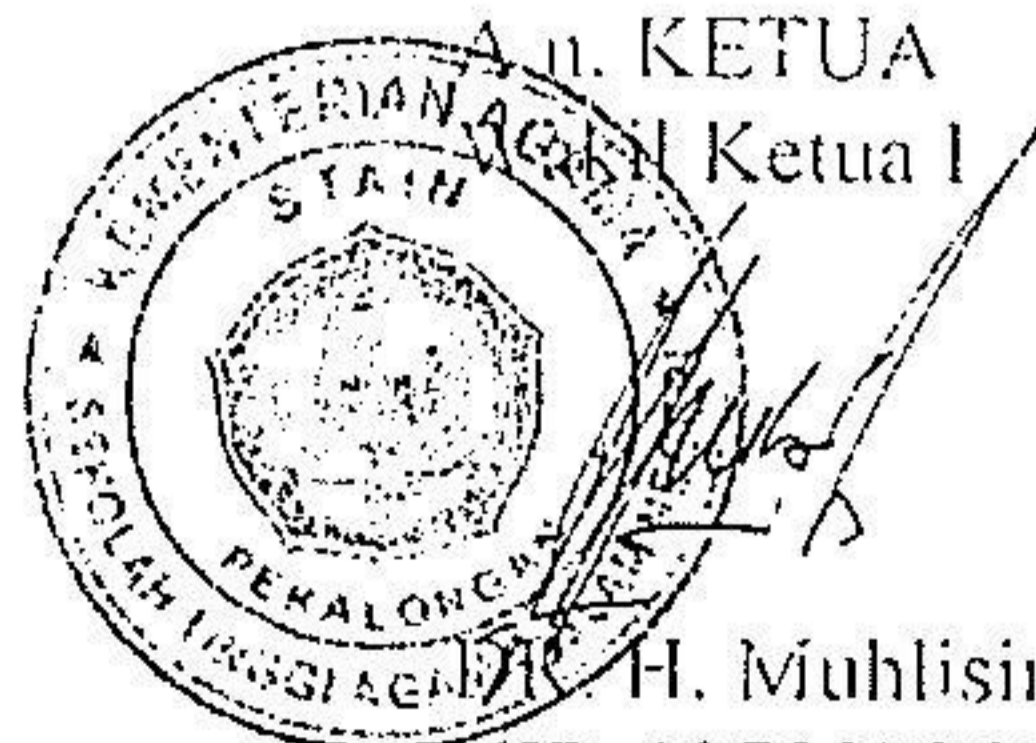
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat kami nomor: Sti.20.K-F TL: 00/ 1103 /2014, tanggal 26 Maret 2014 perihal ijin penelitian saudara RIZQI NOVITASARI/ 202109456, dengan judul skripsi : "KORELASI ANTARA PENGGUNAAN HOTSPOT TERHADAP PEMBELAJARAN MANDIRI MAHASISWA TARBIYAH PRODI PAI ANGKATAN 2010 DI STAIN PEKALONGAN" maka kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian yang telah dilaksanakan sejak 18 September 2013 sampai 6 Nopember 2013

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. KETUA
Ketua I
H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 197007061998 031 001

BUSAN disampaikan kepada Yth. :
STAIN Pekalongan sebagai laporan